

ABSTRAK

Masa ovulasi adalah sebuah masa pada pertengahan siklus menstruasi yang menandakan bahwa ovum telah matang dan siap untuk dibuahi. Wanita yang telah berkeluarga perlu memperhatikan masa ovulasinya untuk membantu dalam program kehamilan maupun penundaan kehamilan.

Terdapat banyak metode dalam menentukan masa ovulasi, di antaranya adalah Kalender Menstruasi (*Simple Design Ltd.*) dan *Luteinizing Hormone (LH) rapid test*. Dengan adanya berbagai aplikasi Kalender Menstruasi dan pemeriksaan LH *rapid test* yang dinilai kurang efektif karena memerlukan biaya, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil masa ovulasi antara Kalender Menstruasi (*Simple Design Ltd.*) dan *Luteinizing Hormone (LH) rapid test*. Jenis penelitian ini ialah observasional *cross sectional* analitik. Penelitian ini menggunakan 31 responden mahasiswi semester 6 Analisis Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA). Data siklus menstruasi tiap responden dimasukkan pada Kalender Menstruasi (*Simple Design Ltd.*) dan LH pada urin diperiksa menggunakan LH *rapid test*.

Hasil penelitian menunjukkan 100% mahasiswi mendapatkan masa ovulasinya dengan menggunakan Kalender Menstruasi (*Simple Design Ltd.*). Namun pada pemeriksaan LH *rapid test* sebanyak 87,1% mahasiswa mendapatkan hasil positif dan 12,9% mendapatkan hasil negatif. Hasil analisis uji *Mann Whitney* didapat nilai $p = 0,918$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil masa ovulasi secara bermakna antara Kalender Menstruasi (*Simple Design Ltd.*) dan LH *rapid test*.

Kata kunci : Masa ovulasi, Kalender Menstruasi, *Luteinizing Hormone rapid test*.